

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menjelaskan bagaimana Analisis Penerapan Pola Bagi Hasil perkebunan karet Desa Panjjaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU dalam Perspektif Etika Bisnis Islam yang sudah diuraikan pada latar belakang dan fokus penelitian diatas. Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian yang bersifat deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa manusia.²

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lain yaitu³ (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat, (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar, (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu fenomena dalam konteks tak tampak dengan tegas

¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

² Azwar Syaifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 6.

³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 171

dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk menjelaskan bagaimana Analisis Penerapan Pola Bagi Hasil Perkebunan Karet Desa Panjijaya Kec. Peninjauan Kab. OKU dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Penelitian dilapangan berkedudukan sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data dilapangan. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Panjijaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Desa Panjijaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu SUM-SEL.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen serta catatan tertulis dan foto. Dengan

⁴ Lexy J. Meleong hal ,121

penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses akad Bagi Hasil di Desa Panjijaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam penelitian adalah tahap pengumpulan data. Data merupakan satu kesatuan dalam suatu penelitian yang tanpa adanya data tersebut maka suatu penelitian bisa dikatakan tidak akan berhasil. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵ Dalam observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan sampai pada tingkat makna setiap perilaku yang nampak. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara

⁵ Dja'am Satori Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105

karena bersifat sensitiv. Observasi partisipan ini difokuskan pada masalah yang menjadi perhatian studi.⁶

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian.⁷ Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan analisis Bagi Hasil *Musaqoh* dan, data yang diperoleh tehnik ini yakni wawancara dengan pemilik kebun karet dan pengelola/ penyadap pohon karet.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran

⁶ Arief furchan dan Agus maimun, *Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (JogjakartA: Pustaka Pelajar, 2005), 56

⁷ Narbuko Kholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2009), 23.

tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.⁸

Metode pengambilan data ini digunakan peneliti untuk mencari data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai objeknya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab.⁹ Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data: yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian, dan penyederhanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan ringkasan, mengembangkan sistem perkodean dan menelusuri tema.
2. *Display* data atau penyajian data: yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang di peroleh untuk di sajikan menjadi data yang mudah di pahami oleh pembaca.

⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam.*, 103.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82-83

3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek peneliti dengan berpedoman pada kajian penilitan.¹⁰

Langkah-langkah analisa data dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil wawancara akan ditarik kesimpula
2. Hasil pertanyaan dari wawancara akan diprosentasikan
3. Dari hasil prosentase tersebut akan ditarik kesimpulan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data adalah penyajian data yang sesuai dengan fokus penelitian. Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan karakter kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksud ialah pembuktian bahwa yang yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang peneliti. Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan sekali saja, akan tetapi dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dalam penelitian. Agar didapat peningkatan derajat kepercayaan data yang di butuhkan.

¹⁰Ibid., 210-212.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mendapatkan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling sering digunakan dalam penelitian. Cara ini dipakai dengan memanfaatkan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian untuk mendapatkan informasi data yang valid.¹¹

A. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah penyusunan rancangan penelitian berupa panduan wawancara, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, dan menjajaki serta menyiapkan perlengkapan penelitian dan permasalahan.
2. Tahap di lapangan, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan serta di lakukan sesuai dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.¹²

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 178.

¹² Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif.*, 175-184.

4. Tahap penulisan laporan, kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, kesiapan ujian dan ujian skripsi.